

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adityawarman, A. C., Salundik dan C. Lucia. 2015. Pengolahan limbah ternak sapi secara sederhana di Desa Pattalassang Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 3(3): 171-7.
- Ainuddin dan Widyawati. 2017. Studi pencemaran logam berat merkuri (Hg) di Perairan Sungai Tabobo Kecamatan Malifut Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Ecosystem*. 17(1): 653-9.
- Antoh, L., A. Winarso dan J. Almet. 2021. Ragam jenis dan kelimpahan lalat pada peternakan sapi di Kupang. *Jurnal Veteriner Nusantara*. 4(1): 1-12.
- Arifin, H. S., I. Faudy dan E. Kuswarno. 2017. Analisis faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang keberadaan perda syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* 21(1): 88-101.
- Arnop, O., Budiyanto dan Rustama. 2019. Kajian evaluasi mutu sungai nela dengan metode storet dan indeks pencemaran. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 8(1): 17-24.
- Badan Pusat Statistika. 2022. Populasi Ternak Babi Berdasarkan Provinsi (Ekor) 2019-2021.
- Brahmana, S. S. dan Firdaus Achmad. 2012. Potensi beban pencemaran nitrogen, fosfat, kualitas air, status trofik dan stratifikasi Waduk Riam Kanan. *Jurnal Sumber Daya Air*. 8 (1): 53-66.
- Diharja, R., B. Setiawan dan W. Handini. 2021. Rancangan bangun sistem dan kontrol penggunaan air PDAM secara real-time berbasis wemos dan IoT. *Jurnak Teknik Komputer AMIK BSI*. 7(1): 11-8.
- Hetharia, C. dan Y. Loppies. 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Peternakan Babi Di Kampung Emous Distrik Sausapor Kabupaten Tambrauw. *Jurnal Jendela Ilmu*. 2(1): 19-25.
- Hurek, D., D. Rihi., M. Moi., N. Kale., Y. T. R. M. R. Simarmata. 2021. Sistem pemeliharaan ternak babi di Desa Tapenpah. *Jurnal Veteran Nusantara*. 4(2): 1-34.
- Isbandi., Soeharsono dan S. Rusdiana. 2017. Marjin pemasaran ternak kerbau di Pasar Hewan Bolu Kabupaten Toraja Utara. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 219-27.
- Iyai, D.A., D.T.R. Saragih., Mulyadi dan B. Gobay. 2015. The multifunction of arfak tribe pig farming systems in Manokwari, West Papua-Indonesia. *Agrinimal*. 5(1): 17-25.
- Jaya, S. K. P. G. A., K. Budaarsa dan I. G. Mahardika. 2019. Performa babi bali yang dipelihara dalam kandang dengan alas kandang tanah, beton, dan *litter* (*bapuk*). Majalah Ilmiah Peternakan. 22(1): 10-6.

- Jayanti, F. dan N. T. Arista. 2018. Persepsi mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. Kompetensi. 12(2): 206-223.
- Juliana., L. Hakim dan N. Mustari. 2015. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Enrekang. 1(1): 11-9.
- Kindangen, P dan J. Tumiwa. 2015. Kewirausahaan dan kesempatan kerja di Kabupaten Minahasa Tenggara. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum. 2(2): 85-101.
- Lontoh, S.O., M. Kumala dan Novendy. 2020. Gambaran tingkat aktifitas fisik pada masyarakat Kelurahan Tomang Jakarta Barat. Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan. 4(1): 453-62.
- Maluegha, B. L., T. V. Y. Ulaan dan M. K. Umboh. 2018. Perancangan digester untuk menghasilkan biogas dari kotoran ternak babi di Desa Rumoong Bawah Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal Tekno Mesin. 4(2): 118-22.
- Masyhuda., R. Hestiningsih dan R. Rahadian. 2017. Survey kepadatan lalat di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Jatibarang 2017. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 5(4): 560-9.
- Mawey, H. E. 2013. Motivasi, persepsi, dan sikap konsumen pengaruhnya terhadap keputusan pembelian produk PT. Rajawali Nusindo Cabang Manado. Jurnal EMBA. 1(4): 731-801.
- Nuryono, R. 2012. Studi kelayakan pengembangan pasar hewan di Kabupaten Bekasi. Jurnal AKP. 1(2): 25-49.
- Ramadhan, F. A. 2020. Survei Tingkat Partisipasi dan Kebugaran Jasmani Masyarakat Dalam Pembangunan Olahraga di Kabupaten Purbalingga. Indonesian Journal for Physical Education and Sport. 1(1): 98-104.
- Rasyid, I., S. N. Sirajuddin., V. S. Lestari and Nirwana. 2020. Identification of Buffalo Purchases in Bone District, South Sulawesi Province Indonesia to meet the needs of the Toraja Traditional Party. Journal on Emerging Technologies. 11(5): 621-2.
- Retriyanto, A. dan M. A. Marfai. 2010. Perspektif lingkungan dalam pengolahan peternakan. 25(2): 70-6.
- Saleh, I. M. dan A. Asnawi. 2014. Identifikasi karakteristik kerbau belang yang menentukan harga jual tinggi di Pasar Hewan Bolu, Kabupaten Toraja Utara. Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan. 1(2): 168-76.
- Salilama, A. 2019. Analisis kebutuhan air bersih (PDAM) di wilayah Kota Gorontalo. Jurnal Peradaban Sains Rekayasa dan Teknologi. 6(2): 102-14
- Sara, N. E. M., A. P. E. Widodo dan T. W. Widiyati. 2022. Respon masyarakat dan dampak lingkungan terhadap peternakan babi di Kampung Inden II dan

- wilayah sekitar Pasar Kenangan Distrik Ransiki Kabupaten Manokwari Selatan.
- Sarajar, M. J., F. H. Ell., E. Wantasen dan S. J. K. Umboh. 2019. Analisis usaha ternak babi di Kecamatan Sonder, Kabupaten Minahasa. Zootec. 39.(2) : 276 -83.
- Sari, N. P. 2016. Transformasi pekerja informal ke arah formal: analisis deskriptif dan regresi logistik. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. 9(1): 28-36.
- Seseray, D. Y., S. Triatmojo dan A. Pertiwiningrum. 2012. Pemanfaatan feses babi (*Sus sp.*) sebagai sumber gas bio dengan penambahan ampas sagu (*Metroxylon spp.*) pada taraf rasio c/n yang berbeda. Buletin Peternakan. 36(3): 66-74.
- Seseray. D. Y., S. Triatmojo dan A. Pertiwiningrum. 2012. Pemanfaatan feses babi (*Sus sp.*) sebagai sumber gas bio dengan penambahan ampas sagu (*Metroxylon spp.*) pada taraf rasio c/n yang berbeda. Buletin Peternakan. 36 (3): 66-74.
- Shambodo, Y. 2020. Faktor yang mempengaruhi persepsi khalayak mahasiswa pendatang ugm terhadap siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial. 1(2): 98-110.
- Sitohang, W., W. Hasan dan D. N. Santi. 2013. Hubungan jarak kandang dan pengolahan limbah ternak babi serta kepadatan lalat dalam rumah dengan kejadian diare pada balita di Desa Sabulan Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2013. Jurnal Lingkungan dan Kesehatan. 2(3): 1-7.
- Soewandi, B. D. P. dan C. Talib. 2015. Pengembangan ternak babi lokal di Indonesia. Wartazoa. 25(1): 39-46.
- Sudarsono, A. dan Y. Suharsono. 2016. Hubungan persepsi terhadap kesehatan dengan kesadaran (*mindfulness*) menyetor sampah anggota klinik asuransi sampah di Indonesia Medika. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. 4(1): 31-52.
- Sumardani, N. I. G. dan I. N. Ardika. 2016. Populasi dan performa reproduksi babi bali betina di Kabupaten Karangasem sebagai plasma nutfah asli Bali. Makalah Ilmiah Peternakan. 19(3): 105-9.
- Taufik, I. 2013. Persepsi masyarakat terhadap pemulung di pemukiman TPA Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu. eJournal Sosiologi. 1(4): 85-95.
- Tias, Z. M. S. dan A. Farid. 2020. Analisis tingkat pencemaran lingkungan perairan berdasarkan parameter kualitas air di Ekosistem Mangrove Socah Dan Ujung Piring Bangkalan. Juvenil. 1(4): 508-19.
- Tulak, A., Khaerunnisa dan Landius. 2019. Strategi pengembangan peternakan babi di Distrik Hubikiak Kabupaten Jayawijaya. Jurnal OPTIMA. 3(1): 91-102.

- Ukkas, I. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil kota Palopo. *Journal of Islamic Education Management*. 2(2): 187-98.
- Waruwu, M. 2021. Sosialisasi cara menangani limbah ternak babi di Dusun Mekar, Desa Banteng, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal PKM Setiadharma*. 2(3): 129-38.
- Widyasari, N. L., I. W. B. Suyasa dan I. G. B S. Dharma. 2018. Upaya pengolahan limbah kotoran babi menjadi kompos menggunakan komposter rumah tangga. *Ecotrophic*. 12(2): 104-16.
- Wunda, A. B., A. Keban dan A. A. Nalle. 2014. Kontribusi usaha ternak babi terhadap pendapatan rumahtangga peternak di Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya. *Jurnal Nukleus Peternakan*. 1(2): 100-7.
- Yuniastuti, T dan I. R. Ramli. 2019. PKM Bagi kelompok peternak babi dalam pengolahan limbah kotoran menjadi bio gas di Desa Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*. 1(2): 1-8.
- Zuroidah, R. dan R. Azizah. 2018. Sanitasi kandang dan keluhan kesehatan pada peternakan sapi perah di Desa Marukun, Kabupaten Jombang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 10(4): 434-40.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian di Kelurahan Tallunglipu Mataallo, Toraja Utara

No. Responden :

### **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENCEMARAN LIMBAH FESES TERNAK BABI DI PASAR HEWAN BOLU KABUPATEN TORAJA UTARA**

---

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1). Informasi yang didapatkan dari survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Setiap Jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

---

#### **KUISIONER KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA**

Lokasi Pengambilan data di Pasar Hewan Bolu, Toraja Utara.

#### **IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Umur : Tahun  
Jenis kelamin : a. Laki-Laki  
                      b. Perempuan  
Responden :  
Masyarakat  
- Jarak Rumah :  
Pembeli ternak babi  
Perbedaan : a. Saat Pandemi :  
                      a. Saat Sekarang :  
Pedagang ternak babi  
- Lama Beternak :  
Alamat : :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :  
**Beri tanda silang (X) pada jawaban pilihan yang dianggap paling tepat !**

#### **Pencemaran Udara**

1. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan adanya bau yang berasal dari

Pasar Hewan Bolu di daerah ini ?

- a. Terganggu
- b. Cukup Terganggu
- c. Tidak Terganggu

2. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan adanya bau yang menyengat dari Pasar Hewan Bolu di daerah ini ?

- a. Terganggu
- b. Cukup Terganggu
- c. Tidak Terganggu

#### **Pencemaran Air**

3. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan air yang berbau karena tercemar limbah dari Pasar Hewan Bolu di daerah ini?

- a. Terganggu
- b. Cukup Terganggu
- c. Tidak Terganggu

4. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan saluran air yang tercemar limbah dari Pasar Hewan Bolu di daerah ini?

- a. Terganggu
- b. Cukup Terganggu
- c. Tidak Terganggu

#### **Vektor Penyakit**

5. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan adanya gangguan lalat di Pasar Hewan Bolu di daerah ini?

- a. Terganggu
- b. Cukup Terganggu
- c. Tidak Terganggu

“TERIMAKASIH”

Lampiran 2. Identitas Responden Masyarakat di Kelurahan Tallunglipu Mataallo, Toraja Utara

<b>MASYARAKAT</b>							
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur (tahun)</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Alamat</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jarak Rumah</b>
1.	Antonius	53	Laki-laki	Pasar Bolu	SMA	Wirausaha	10 M
2.	Dharma	37	Perempuan	Pasar Bolu	S1	Pegawai	50 M
3.	Rante Tana	17	Perempuan	Pasar Bolu	SMA	Pelajar	6 M
4.	Bura	51	Perempuan	Pasar Bolu	SMA	IRT	30 M
5.	Ardi	48	Laki-laki	Pasar Bolu	SMP	Pedagang	20 M
6.	Nesting	25	Laki-laki	Pasar Bolu	-	Petani	20 M
7.	Munakupa	36	Perempuan	Pasar Bolu	SMA	IRT	10 M

8.	Marsel	33	Laki-laki	Pasar Bolu	SMA	Petani	40 M
9.	Agustina	30	Perempuan	Pasar Bolu	S1	Guru	50 M
10.	Martolemius	35	Laki-laki	Pasar Bolu	-	Petani	30 M
11.	Faturrahman	55	Laki-laki	Pasar Bolu	SMK	Pedagang	25 M
12.	Rony Marura	42	Laki-laki	Pasar Bolu	S1	Pegawai	35 M
13.	Murni	21	Perempuan	Pasar Bolu	SMP	Wirausaha	25 M
14.	Rina Pabisangan	40	Perempuan	Pasar Bolu	SMA	IRT	30 M
15.	Rukka	32	Laki-laki	Pasar Bolu	SMP	Sopir	50 M

#### PEDAGANG

No	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Lama Berternak (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan
16.	Rombe	45	Laki-laki	6	SMA	Pedagang
17.	Pongsapan	30	Laki-laki	3	SMA	Pedagang
18.	Kadang	36	Laki-laki	5	SMP	Pedagang
19.	Sampe Toding	60	Laki-laki	12	SD	Pedagang
20.	Prent	27	Laki-laki	1	SMA	Pedagang
21.	Frederik	47	Laki-laki	9	-	Pedagang
22.	Sangka	37	Laki-laki	5	SMA	Pedagang
23.	Atto	26	Laki-laki	2	SMA	Pedagang
24.	Arnold	47	Laki-laki	6	SMA	Pedagang
25.	Atong	25	Laki-laki	1	-	Pedagang
26.	Weng	31	Laki-laki	3	SMK	Pedagang
27.	Marten	45	Laki-laki	10	SD	Pedagang
28.	Suheri	56	Laki-laki	22	SMP	Pedagang
29.	Painjer	50	Laki-laki	15	SMP	Pedagang
30.	Padang	48	Laki-laki	7	SMA	Pedagang

#### PEMBELI

No	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
31.	Marry Mantong	39	Laki-laki	S1	Pegawai
32.	Eron	48	Laki-laki	SMA	Petani
33.	Ferry	30	Laki-laki	SMA	Petani
34.	Yoce	47	Laki-laki	SMP	Wirausaha
35.	Belo Tarran	38	Laki-laki	S1	Pegawai
36.	Johan	46	Laki-laki	-	Peternak
37.	Anderias	50	Laki-laki	SMA	Pedagang
38.	Frederik	45	Laki-laki	SMP	Wirausaha
39.	Johanis	39	Laki-laki	SMA	Wirausaha
40.	Kombong	44	Laki-laki	-	Petani
41.	Engki	30	Laki-laki	SMA	Petani
42.	Pong Sampe	53	Laki-laki	S1	Wirausaha
43.	Tino	32	Laki-laki	SMA	Wirausaha
44.	Markus	34	Laki-laki	SMA	Petani

Lampiran 3. Data Hasil Kuisioner Variabel Persepsi Masyarakat (Sub Variabel Pencemaran Udara)

<b>MASYARAKAT</b>					
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pencemaran Udara (Bau)</b>		<b>Skor Rata-rata</b>	<b>Ket.</b>
		<b>Bau Dari Pasar Bolu</b>	<b>Bau Yang Menyengat</b>		
1.	Antonius	3	3	3	Tidak Terganggu
2.	Dharma	2	2	2	Cukup Terganggu
3.	Rante Tana	1	1	1	Terganggu
4.	Bura	2	1	2	Cukup Terganggu
5.	Ardi	1	1	1	Terganggu
6.	Nesting	3	3	3	Tidak Terganggu
7.	Munakupa	2	1	2	Cukup Terganggu
8.	Marsel	2	2	2	Cukup Terganggu
9.	Agustina	1	1	1	Terganggu
10.	Martolemius	1	2	2	Cukup Terganggu
11.	Faturrahman	2	3	3	Tidak Terganggu
12.	Rony Marura	2	2	2	Cukup Terganggu
13.	Murni	3	2	3	Tidak Terganggu
14.	Rina Pabisangan	1	1	1	Terganggu
15.	Rukka	2	2	2	Cukup Terganggu
<b>PEDAGANG</b>					
16.	Rombe	1	2	2	Cukup Terganggu
17.	Pongsapan	3	2	3	Tidak Terganggu
18.	Kadang	3	3	3	Tidak Terganggu
19.	Sampe Toding	1	2	2	Cukup Terganggu
20.	Prent	1	1	1	Terganggu
21.	Frederik	2	2	2	Cukup Terganggu
22.	Sangka	2	1	2	Cukup Terganggu
23.	Atto	1	1	1	Terganggu
24.	Arnold	1	1	1	Terganggu
25.	Atong	2	2	2	Cukup Terganggu
26.	Weng	1	2	2	Cukup Terganggu
27.	Marten	2	2	2	Cukup Terganggu
28.	Suheri	1	2	2	Cukup Terganggu
29.	Fainjer	2	2	2	Cukup Terganggu
30.	Padang	3	3	3	Tidak Terganggu
<b>PEMBELI</b>					
31.	Marry Mantong	1	1	1	Terganggu
32.	Eron	1	1	1	Terganggu
33.	Ferry	2	2	2	Cukup Terganggu
34.	Yoce	3	3	3	Tidak Terganggu
35.	Belo Tarran	1	1	1	Terganggu

36.	Johan	1	1	1	Terganggu
37.	Anderias	1	2	2	Cukup Terganggu
38.	Frederik	1	1	1	Terganggu
39.	Johanis	1	1	1	Terganggu
40.	Kombong	3	1	2	Cukup Terganggu
41.	Engki	1	2	2	Cukup Terganggu
42.	Pong Sampe	1	2	2	Cukup Terganggu
43.	Tino	1	2	2	Cukup Terganggu
44.	Markus	1	1	1	Terganggu
<b>Rata-rata</b>		<b>2</b>			<b>Cukup Terganggu</b>

Keterangan :

Terganggu : Skor 1

Cukup terganggu : Skor 2

Tidak terganggu : Skor 3

Lampiran 4. Data Hasil Kuisioner Variabel Persepsi Masyarakat (Sub Variabel Pencemaran Air)

<b>MASYARAKAT</b>					
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pencemaran Air</b>		<b>Skor Rata-rata</b>	<b>Ket.</b>
		<b>Air Yang Berbau</b>	<b>Saluran Air Yang Tercemar</b>		
1.	Antonius	3	3	3	Tidak Terganggu
2.	Dharma	3	3	3	Tidak Terganggu
3.	Rante Tana	3	3	3	Tidak Terganggu
4.	Bura	2	1	2	Cukup Terganggu
5.	Ardi	3	3	3	Tidak Terganggu
6.	Nesting	3	3	3	Tidak Terganggu
7.	Munakupa	3	3	3	Tidak Terganggu
8.	Marsel	3	3	3	Tidak Terganggu
9.	Agustina	3	3	3	Tidak Terganggu
10.	Martolemius	3	3	3	Tidak Terganggu
11.	Faturrahman	3	3	3	Tidak Terganggu
12.	Rony Marura	3	3	3	Tidak Terganggu
13.	Murni	3	3	3	Tidak Terganggu
14.	Rina Pabisangan	3	1	2	Cukup Terganggu
15.	Rukka	3	3	3	Tidak Terganggu
<b>PEDAGANG</b>					
16.	Rombe	3	3	3	Tidak Terganggu
17.	Pongsapan	3	3	3	Tidak Terganggu
18.	Kadang	3	3	3	Tidak Terganggu
19.	Sampe Toding	3	3	3	Tidak Terganggu
20.	Prent	3	3	3	Tidak Terganggu
21.	Frederik	3	3	3	Tidak Terganggu
22.	Sangka	3	1	2	Cukup Terganggu
23.	Atto	3	2	3	Tidak Terganggu
24.	Arnold	1	1	1	Terganggu
25.	Atong	1	3	2	Cukup Terganggu
26.	Weng	1	3	2	Cukup Terganggu
27.	Marten	3	3	3	Tidak Terganggu
28.	Suheri	3	3	3	Tidak Terganggu
29.	Fainjer	3	3	3	Tidak Terganggu
30.	Padang	1	3	2	Cukup Terganggu

<b>PEMBELI</b>					
31.	Marry Mantong	3	3	3	Tidak Terganggu
32.	Eron	3	3	3	Tidak Terganggu
33.	Ferry	3	1	2	Cukup Terganggu
34.	Yoce	3	3	3	Tidak Terganggu

35.	Belo Tarran	3	3	3	Tidak Terganggu
36.	Johan	3	3	3	Tidak Terganggu
37.	Anderias	3	3	3	Tidak Terganggu
38.	Frederik	3	3	3	Tidak Terganggu
39.	Johanis	3	3	3	Tidak Terganggu
40.	Kombong	3	3	3	Tidak Terganggu
41.	Engki	1	1	1	Terganggu
42.	Pong Sampe	3	3	3	Tidak Terganggu
43.	Tino	3	1	2	Cukup Terganggu
44.	Markus	3	3	3	Tidak Terganggu
<b>Rata-rata</b>		<b>3</b>			<b>Tidak Terganggu</b>

Keterangan :

Terganggu : Skor 1

Cukup terganggu : Skor 2

Tidak terganggu : Skor 3

Lampiran 4. Data Hasil Kuisioner Variabel Persepsi Masyarakat (Sub Variabel Vektor Penyakit)

No	Nama	Vektor Penyakit	Skor Rata-rata	Ket.
<b>Gangguan Lalat</b>				
1.	Antonius	3	3	Tidak Terganggu
2.	Dharma	2	2	Cukup Terganggu
3.	Rante Tana	3	3	Tidak Terganggu
4.	Bura	2	2	Cukup Terganggu
5.	Ardi	1	1	Terganggu
6.	Nesting	3	3	Tidak Terganggu
7.	Munakupa	2	2	Cukup Terganggu
8.	Marsel	1	1	Terganggu
9.	Agustina	2	2	Cukup Terganggu
10.	Martolemius	2	2	Cukup Terganggu
11.	Faturrahman	1	1	Terganggu
12.	Rony Marura	2	2	Cukup Terganggu
13.	Murni	3	3	Tidak Terganggu
14.	Rina Pabisangan	2	2	Cukup Terganggu
15.	Rukka	1	1	Terganggu
<b>PEDAGANG</b>				
16.	Rombe	3	3	Tidak Terganggu
17.	Pongsapan	2	2	Cukup Terganggu
18.	Kadang	3	3	Tidak Terganggu
19.	Sampe Toding	3	3	Tidak Terganggu
20.	Prent	2	2	Cukup Terganggu
21.	Frederik	1	1	Terganggu
22.	Sangka	3	3	Tidak Terganggu
23.	Atto	1	1	Terganggu
24.	Arnold	1	1	Terganggu
25.	Atong	3	3	Tidak Terganggu
26.	Weng	1	1	Terganggu
27.	Marten	2	2	Cukup Terganggu
28.	Suheri	2	2	Cukup Terganggu
29.	Fainjer	3	3	Tidak Terganggu
30.	Padang	3	3	Tidak Terganggu
<b>PEMBELI</b>				
31.	Merry Mantong	2	2	Cukup Terganggu
32.	Eron	1	1	Terganggu
33.	Ferry	1	1	Terganggu
34.	Yoce	3	3	Tidak Terganggu
35.	Belo Tarran	1	1	Terganggu

36.	Johan	2	2	Cukup Terganggu
37.	Anderias	2	2	Cukup Terganggu
38.	Frederik	1	1	Terganggu
39.	Johanis	2	2	Cukup Terganggu
40.	Kombong	3	3	Tidak Terganggu
41.	Engki	2	2	Cukup Terganggu
42.	Pong Sampe	2	2	Cukup Terganggu
43.	Tino	1	1	Terganggu
44.	Markus	2	2	Cukup Terganggu
<b>Rata-rata</b>		2		
<b>CUKUP TERGANGGU</b>				

Keterangan :

Terganggu : Skor 1

Cukup terganggu : Skor 2

Tidak terganggu : Skor 3

## DOKUMENTASI



## **RIWAYAT HIDUP**



Aldy Afdal, sering dipanggil Aldy. Penulis Lahir di Tampang Enrekang pada tanggal 07 Januari 2000. Penulis merupakan anak terakhir dari pasangan Mustari dan Fitri, Penulis tinggal bersama kedua orang tuanya. Jenjang pendidikan penulis TK aisyah Tampang, Kemudian melanjutkan jenjang pendidikannya di MIS Guppi Tampang selama 6 tahun. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang pendidikan menengah pertama di MTsN 1 Enrekang selama 3 tahun, penulis lulus pada tahun 2012. Setelah lulus kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah atas di MAN Enrekang, saat SMA penulis selalu ikut mewakili sekolah dalam kegiatan organisasi seperti Pramuka, paskibra dan osis, Penulis juga menjabat sebagai ketua umum paskibra dan penulis juga sering ikut lomba Pramuka baik tingkat provensi di Maros dan mendapat juara umum 3 dan juga di tingkat nasional di Bangka Belitung. Kemudian penulis lulus di sekolah menengah atas pada tahun 2018. Sekarang penulis sedang melanjutkan study S1 nya di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Penulis sekarang bergabung di UKM Bulutangkis. Harapan penulis yaitu membahagiakan keluarga khususnya kedua orang tua. Cita-cita penulis yaitu menjadi pengusaha sukses yang rendah hati, dan bisa bermanfaat bagi banyak orang.